PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK PADA HARGA WAJAR SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Singapura)



Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

PUNGKY PRASETYANINGTIYAS B 100 130 150

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK PADA HARGA WAJAR SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Real-estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Singapura)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

PUNGKY PRASETYANINGTIYAS B 100 130 150

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing

Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M

NIK. 240

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK PADA HARGA WAJAR SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Real-estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Singapura)

OLEH

PUNGKY PRASETYANINGTIYAS B 100 130 150

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Jumat, 10 Februari 2017 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- Dra. Wafiatun Makharomah, M.M. (Ketua Dewan Penguji)
- Drs. Sri padmantyo, MBA (Anggota I Dewan Penguji)
- Imronudio, SE., M.Si.Ph,D (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan.

Dr. Triyong, SE., M. St.

NIK. 642

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2017

Penulis

PUNGKY PRASETYANINGTIYAS

B 100 130 150

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK PADA HARGA WAJAR SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan *Real-estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Singapura)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan industri *real-estate*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan dampaknya pada harga wajar saham. Variable *intellectual capital*, yaitu *human capital*, *relational capital* serta *structural capital*. Variabel kinerja keuangan menggunakan *proxi* yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI). Penelitian ini meneliti perusahaan *real-estate* yang terdaftar di Singapore Stock Exchange tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat *intellectual capital* (MVAIC) pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan memiliki dampak positif pada harga wajar saham perusahaan.

Kata Kunci: intellectual capital (VAIC), kinerja keuangan, harga wajar saham

Abstract

This study aims to determine the effect of intellectual capital on the financial performance of real-estate industry. The hypothesis of this study is that there is a positive effect of intellectual capital on the financial performance and its impact on the stock price is reasonable. Variable intellectual capital is human capital, structural capital and relational capital. Variable financial performance using proxies is Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Return On Investment (ROI). This study examines the real-estate company listed on the Singapore Stock Exchange in 2014-2016.

This study uses the classical assumption test and partial test. These results indicate that intellectual capital (MVAIC) has positive and significant impact on the financial performance and has a positive impact on the company's stock price is reasonable.

Keywords: intellectual capital (VAIC), financial performance, reasonable price stock

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, persaingan antar pelaku bisnis telah meningkat dan para pelaku bisnis pun menghadapi tantangan yang sangat berat dan beragam. Persaingan tersebut diiringi dengan bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen, yang mendorong pelaku bisnis memperbaiki kualitas diri sehingga mampu bertahan.

Pengetahuan berbasis Sumber Daya Manusia (*Knowledge-based resources*) menjadi salah satu strategi bersaing yang menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah yang menjadikan perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya. Modal intelektual (*intellectual capital*) yang baik akan menjadi salah satu faktor yang akan menambah nilai bagi perusahaan. Modal intelektual (*intellectual capital*) dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan eksistensinya.

Permasalahan yang muncul seiring perkembangan *intellectual* ini yaitu bagaimana cara mengukur *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan. Banyak peneliti mencoba untuk mencari pengukuran yang tepat untuk mengukur *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Ulum (2009c) mengembangkan metode VAIC yakni *Value Added Intellectual Coefficient*. Metode ini tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* - VAIC) mengukur efisiensi dari penciptaan nilai (*value creation*) dari modal fisik dan modal intelektual (*intellectual capital efficiency*) yakni penambahan antara *structural capital efficiency*, *human capital efficiency* dan *capital employee efficiency*

Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menunjukan hasil yang berbeda. Perbedaan ini dapat terjadi karena penggunaan dan pemanfaatan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan kinerja keuangan serta penciptaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti hubungan antar *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan serta dampaknya pada harga wajar saham perusahaan menggunakan data yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX) serta dampak pada harga wajar saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wasim ul Rehman, Chaudhary Abdul Rehman, Hafeez ur Rehman, Ayesha Zahid (2011) yang mengukur efisiensi dari penciptaan nilai (*value creation*) dari modal fisik (*capital employed efficiency*) dan modal intelektual (*intellectual capital efficiency*) yakni penambahan antara *structural capital efficiency*, human capital efficiency, dan capital employed efficiency, sedangkan variabel independen menggunakan variabel VAIC yang telah dimodifikasi yang disebut dengan *modified VAIC* (MVAIC). Metode MVAIC dipilih untuk mengukur *intellectual capital* dengan pertimbangan metode ini lebih mudah dalam pengambilan datanya, yakni dengan menggunakan laporan tahunan yang dipublikasikan setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah *Intellectual Capital* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan industri *realestate* sehingga berdampak pada nilai harga wajar saham perusahaan yang ditawarkan dalam Bursa Efek Singapura tahun 2014 – 2016.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, dapat dirumuskan masalah penelitian berikut: (1) Apakah modal intelektual (*intellectual capital*) yang diproksikan dengan *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, EPS, ROI; (2) Apakah dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada nilai harga wajar saham bagi perusahaan. Dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Beberapa kriteria yang ditentukan oleh penulis dalam pengambilan sampel, sebagai berikut: (1) Perusahaan *real-estate* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX) yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu rentang waktu 2014-2016. (2) Laporan keuangan diterbitkan dan disajikan dalam mata uang \$USG. (3) Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang waktu periode 2014-2016. (4) Perusahaan tidak delisting selama rentang tahun penelitian 2014-2016. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji parsial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara media, yakni laporan keuangan

dan annual report perusahaan *real-estate* yang diambil baik melalui Bursa Efek Singapura (SGX).

Model Penelitian:

Hipotesis	Nilai t-hitung	Signifkan	Hasil Uji Signifikasi	Signifikansi
H1:	0,799 (EPS)	0,05	0,000 (EPS)	
Intellectual Capital	1,316 (ROE)		0,001(ROE)	Hipotesis
berpengaruh positif	0,785 (ROI)		0,007 (ROI)	Terdukung
terhadap				
kinerja keuangan				

Pengaruh dari intellectual capital yang diproksikan oleh Modified Value Added Intellectual Coefficient (MVAIC) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh Earnings per share (EPS), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI). Earnings per share Berdasarkan hasil uji pada table 4.1, variabel independen intellectual capital (MVAIC) memiliki nilai koefisien 0,799 dan diperoleh signifikasi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel MVAIC maka akan meningkatkan Earnings per share (EPS) sebesar 7,99 %. Nilai signifikansi MVAIC yang berada dibawah 0,05 juga menunjukan bahwa MVAIC berpengaruh secara signifikan. Pada tabel nilai t hitung sebesar 4,274, nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa MVAIC memiliki nilai koefisien positif dengan tingkat yang signifikan, serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t. Sehingga dapat diartikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Disamping itu Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan sehingga dapat dikatakan **Hipotesis EPS terdukung.**

Return on Equity Berdasarkan hasil uji pada tabel, variabel independen intellectual capital (VAIC) memiliki nilai koefisien 1,316 dan diperoleh signifikasi sebesar 0,001. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel MVAIC maka akan meningkatkan Return on Equity (ROE) sebesar 13,16 %. Nilai signifikansi MVAIC yang berada dibawah 0,05 juga menunjukan bahwa MVAIC berpengaruh secara signifikan. Pada tabel nilai t hitung sebesar 3,482 nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa MVAIC memiliki nilai koefisien positif dengan tingkat yang signifikan, serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t. Sehingga dapat diartikan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Disamping itu Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan sehingga dapat dikatakan **Hipotesis ROE terdukung.**

Return on Investment Berdasarkan hasil uji, variabel independen intellectual capital (MVAIC) memiliki nilai koefisien 0,785 dan diperoleh signifikasi sebesar 0,007. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel MVAIC maka akan meningkatkan Return on Investment (ROI) sebesar 7,85 %. Nilai signifikansi MVAIC yang berada dibawah 0,05 juga menunjukan bahwa MVAIC berpengaruh secara signifikan. Pada tabel nilai t hitung sebesar 2,898 nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa MVAIC memiliki nilai koefisien positif dengan tingkat yang signifikan, serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t. Sehingga dapat diartikan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Disamping itu Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan sehingga dapat dikatakan Hipotesis ROI terdukung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Resource Based Theory. Resource Based Theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dan pengetahuan dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan *real-estate* di Singapura sudah dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan intelektual baik itu karyawan (HC), struktur perusahaan (SC), dan modal yang dimiliki perusahaan (CE) secara efektif dan efisien sehingga menciptakan value added bagi perusahaan. Intellectual capital yang diperdayakan secara baik akan memperkecil biaya-biaya yang terjadi di perusahaan, sehingga peningkatan penjualan barang atau jasa terjadi ditambah dengan menurunnya biaya-biaya yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola intellectual capital maka akan semakin baik pula profitabilitas perusahaan (ROI). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2009b) yang menyatakan bahwa intellectual capital (MVAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ranking VAIC dan Price Earning Ratio

NO	Nama Perusahaan Real Estate	VAIC	PER
•		Ranking	
1.	Bukit Sembawang Estates Limited	1	12.981
2.	China Yuanbang Property Holdings Limited	2	11.763
3.	Croesus Retail Trust	3	11.010
4.	Wing Tai Holdings Limited	4	9.585
5.	Oxley Holdings Limited	5	8.672
6.	Global Logistic Properties Limited	6	8.226
7.	TEE Land Limited	7	6.096
8.	GuocoLand Limited	8	6.080
9.	Frasers Centrepoint Limited	9	6.076
10.	MYP Ltd	10	3.173
11.	Ascendas India Trust	11	2.450
12.	Goodland Group Limited	12	1.068

Dari table dapat dilihat bahwa rata — rata modal intelektual sebanding dengan nilai *price earning ratio* dimana perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi, demikian pula sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah memiliki PER yang kecil atau rendah. Semakin besar PER suatu saham maka menyatakan saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham. Saham yang memiliki PER yang semakin kecil bagi pemodal akan semakin bagus, karena saham tersebut memiliki harga yang semakin murah.

4. PENUTUP

Variabel intellectual capital (MVAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Earnings per share (EPS), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI). Hal ini menunjukan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan intellectual capital yang baik akan menambah value added yang pada akhirnya akan meningkatkkan kinerja keuangan perusahaan serta meningkatkan nilai harga wajar saham bagi perusahaan.

PERSANTUNAN

Dalam penulisan naskah publikasi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan yang tulus dan ikhlas dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu mulai dari persiapan penulisan hingga selesainya penulisan ini kepada:

Ibu Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M selaku pembimbing skripsi yang memberikan waktu dan kesabaran dalam membimbingan selama menyelesaikan naskah publikasi.

Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.

Ibu dan bapak tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil. Terima kasih untuk semua, motivasi, bimbingan, kerja keras dan pengorbanan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, Mohammad J. 2005. "Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6, No. 3, pp.397-416.
- Astuti, P. D. Dan A. Sabeni. 2005. Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance. *Proceeding SNA VII Solo Page 694-707*.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-based and Stakeholder Views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4, No. 2, pp.215-226.
- Brinker, Barry (2000), "Intellectual Capital: Tomorrows Asset, Today"s Challenge", http://www.cpavision.org/vision/wpaper05b.cfm. *Diakses 8 November 2009*.
- Bontis, N., Keow, W.C.C. & Richardson, S. 2000. Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital 1(1) page 85-100*.
- Chen, M-C, Cheng Shu-Ju and Hwang Y. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital Vol. 6 No. 2 page 159-170*.
- Ghozali. 2009. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan pendekatan Partial Least.
- Rehman, W. u., Rehman, C. A., Rehman, H. u., & Zahid, A. (2011). Australian Journal of Business and Management Research. *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE AND ITS IMPACT ON CORPORATE PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM MODARABA SECTOR OF PAKISTAN*, Vol.1 No.5.
- Sawarjuwono, T. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1,page* 35-57.
- Simplistic Specification. *Siomposium Nasional Akuntansi XIII*. Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital Vol. 8 No. 1. pp. 76-95*.
- Solikhah, Badingatus. 2010. Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan
- Stewart, T A. 1997. "Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations." New York: Doubleday.
- Ulum, I. 2009a. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (terakreditasi dikti) Vol 10/2. Februari 2009. ISSN:* 1411-0288.

- Ulum, I. 2009b. *Intellectual Capital; Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta PT. Graha Ilmu.
- Ulum, I. 2009c. Investigasi hubungan antara intellectual capital dan nilai pasar perusahaan serta kinerja keuangan. *Program Penelitian Unggulan FE UMM, Malang*.